



SUSTAINABLE COFFEE PLATFORM
of INDONESIA

LAPORAN TAHUNAN 2017

DAN PENCAPAIAN 3 TAHUN PERIODE
KEPENGURUSAN 2015 - 2018

PENGANTAR KETUA DEWAN PENGURUS

Leap Forward merupakan kata yang tepat untuk menggambarkan perjalanan SCOPI dari awal pertama di luncurkan pada 31 Maret 2015 hingga pertemuan kita hari ini 10 April 2018 yang artinya genap 3 tahun usia organisasi kita ini.

Pada tahun 2015, kita bersama dengan para stakeholder sepakat membentuk SCOPI sebagai platform nasional kopi guna menciptakan keberlanjutan dalam bidang perkopian. Para pemangku kepentingan yang antara lain berasal dari sektor swasta, pemerintah, *NGO/LSM*, asosiasi, petani, akademisi, lembaga riset, lembaga keuangan dan lain sebagainya ikut terlibat dalam pembentukan SCOPI ini. Platform ini diharapkan dapat menjadi wadah bersama bagi semua *stakeholder* dan memberikan dampak yang luas terhadap keberlanjutan kopi di Indonesia mulai dari hulu hingga hilir.

SCOPI dapat dikatakan sebagai organisasi yang baru saja lahir, namun demikian atas dukungan dari berbagai pihak baik dari Dewan Pengurus, Dewan Pengawas, Anggota, Sekretariat, Pemerintah serta Mitra-mitra pendukung lainnya yang semuanya bersinergi maka SCOPI dapat melangkah cepat dan tepat hingga menghasilkan dampak yang begitu nyata bagi keberlanjutan kopi di Indonesia. Kepercayaan dan pengakuan oleh para pihak juga telah ditunjukkan melalui dukungan dan kolaborasi pada berbagai program dan kegiatan.



KETUA DEWAN PENGURUS
MOENARDJI SOEDARGO

Disamping dukungan dalam bentuk imateriil untuk SCOPI menjalankan program dan kegiatannya, dukungan materiil juga sangat berperan besar. Oleh karena itu kita juga sangat berterima kasih kepada para Donor yang telah memberikan dukungannya selama ini. Peningkatan jumlah Donor dan angka donasi setiap tahunnya menunjukkan kepercayaan para pihak kepada SCOPI. Dan untuk itu SCOPI juga semakin menunjukkan keprofesionalitasan dan keterbukaannya melalui Audit Ekternal terhadap laporan keuangan SCOPI setiap tahunnya.

Selain melalui Working Group yang anggotanya adalah dari Anggota SCOPI, guna melancarkan jalannya program, kegiatan dan pencapaian tujuan visi misinya agar menghasilkan dampak yang lebih luas maka SCOPI melakukan terobosan melalui penandatanganan MoU (Memorandum of Understanding) dengan pemerintah lokal, asosiasi/perkumpulan dan juga sektor swasta. Hingga saat ini, SCOPI telah melakukan MoU dengan 15 pemerintah daerah, 3 asosiasi/perkumpulan, dan 2 sektor swasta.

Salah satu untuk tujuan pencapaian keberlanjutan kopi Indonesia, SCOPI berfokus pada peningkatan produktifitas kopi. Untuk itu SCOPI bersama-sama dengan pemerintah dan stakeholder membuat sebuah kurikulum dan manual pelatihan tentang *Good Agriculture Practices-GAP* dan Pascapanen (*Post-Harvest*) yang di luncurkan pada tahun 2016 untuk Robusta (NSC-R) dan 2017 untuk Arabika (NSC-A). Melalui Kurikulum Nasional ini SCOPI telah berhasil bersinergi dan bekerja dengan para stakeholder di 15 provinsi di Indonesia melalui program Training of Training (Master Trainer) dan pelatihan petani. Harapan selanjutnya bahwa akan semakin banyak petani yang menerapkan kurikulum ini sehingga berdampak pada peningkatan produktifitas dan kualitas kopi yang dihasilkan. Tentunya apabila hal ini dapat tercapai maka akan sangat berdampak luas terhadap keberlanjutan kopi dari hulu ke hilir.

Selain kegiatan dibagian hulu, SCOPI juga memfasilitasi pembelajaran bersama di sisi hilir. Antara lain dengan melakukan kegiatan promosi dan perdagangan/akses pasar melalui kolaborasi dengan pemerintah maupun sektor swasta di acara-acara besar yang diselenggarakan baik tingkat nasional maupun internasional.

Sebagai penutup, saya mewakili seluruh jajaran kepengurusan SCOPI periode 2015-2018 sekali lagi ingin mengucapkan terima kasih kepada para Donor (SCP-IDH / GCP, Rikolto, SNV, UTZ dan Ford Foundation), Mitra, Anggota SCOPI dan semua pihak-pihak yang telah mendukung SCOPI selama ini. Perkenankan juga saya menyampaikan apresiasi dan penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh Dewan Pengurus dan Dewan Pengawas yang telah berkomitmen meluangkan waktu, tenaga, pikiran, dan terus bekerja bersama SCOPI. Kepada Dewan Pengawas, khususnya kepada Ketua Dewan Pengawas Ibu Yasmin, apresiasi kami atas perhatiannya yang tinggi dalam upaya membangun format dan fungsi pengawasan yang baik. Perapihan dan penguatan pada tata kelola keuangan berikut pelaporannya adalah 3 diantara area yang telah Beliau bantu secara optimal. Tak lupa juga ucapan salut kepada sekretariat yang telah bekerja keras melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai kepanjangan tangan Pengurus dalam menjalankan program dan kegiatan SCOPI dengan sehingga tercapai tujuan dan visi misi SCOPI. Dan mari kita bersama terus bekerjasama dan bersinergi demi keberlanjutan kopi di Indonesia kita ini.



SCOPI adalah suatu organisasi non profit berupa perkumpulan dari pelaku dan pemangku kepentingan dalam perkopian yang didirikan pada 31 Maret 2015.



VISI

Mempromosikan dan meningkatkan *Public Private Partnership* di dalam produksi dan perdagangan komoditas kopi untuk mencapai :

- Kesempatan ekonomi untuk petani
- Ketahanan pangan
- Kelestarian lingkungan



MISI

- Inti dan pendorong dari SCOPI adalah program pengembangan "*Public Private Partnership*" kepada pelaku kopi di seluruh Indonesia
- Memfasilitasi pembelajaran bersama dari praktik-praktik keberhasilan, serta keselarasan semua program yang mengarahkan para pelaku kopi untuk saling bersinergi
- Mempromosikan kolaborasi antar Asosiasi di perkopian



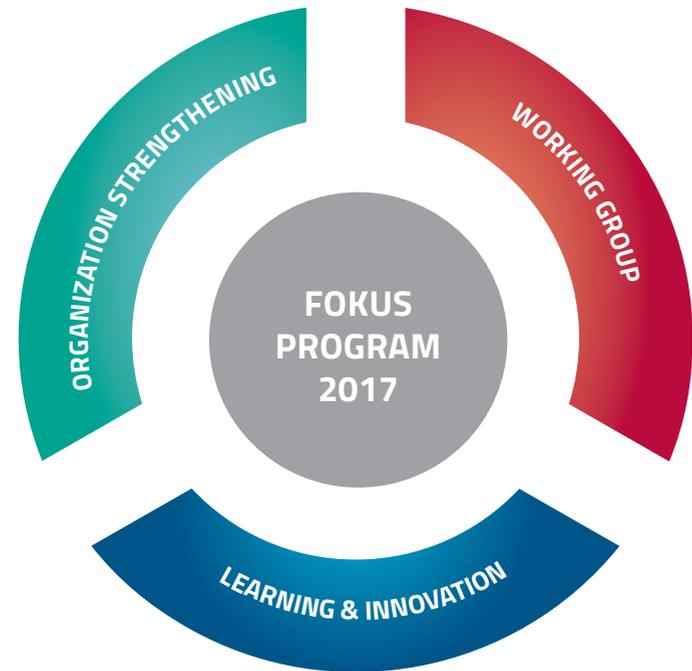
PRINSIP

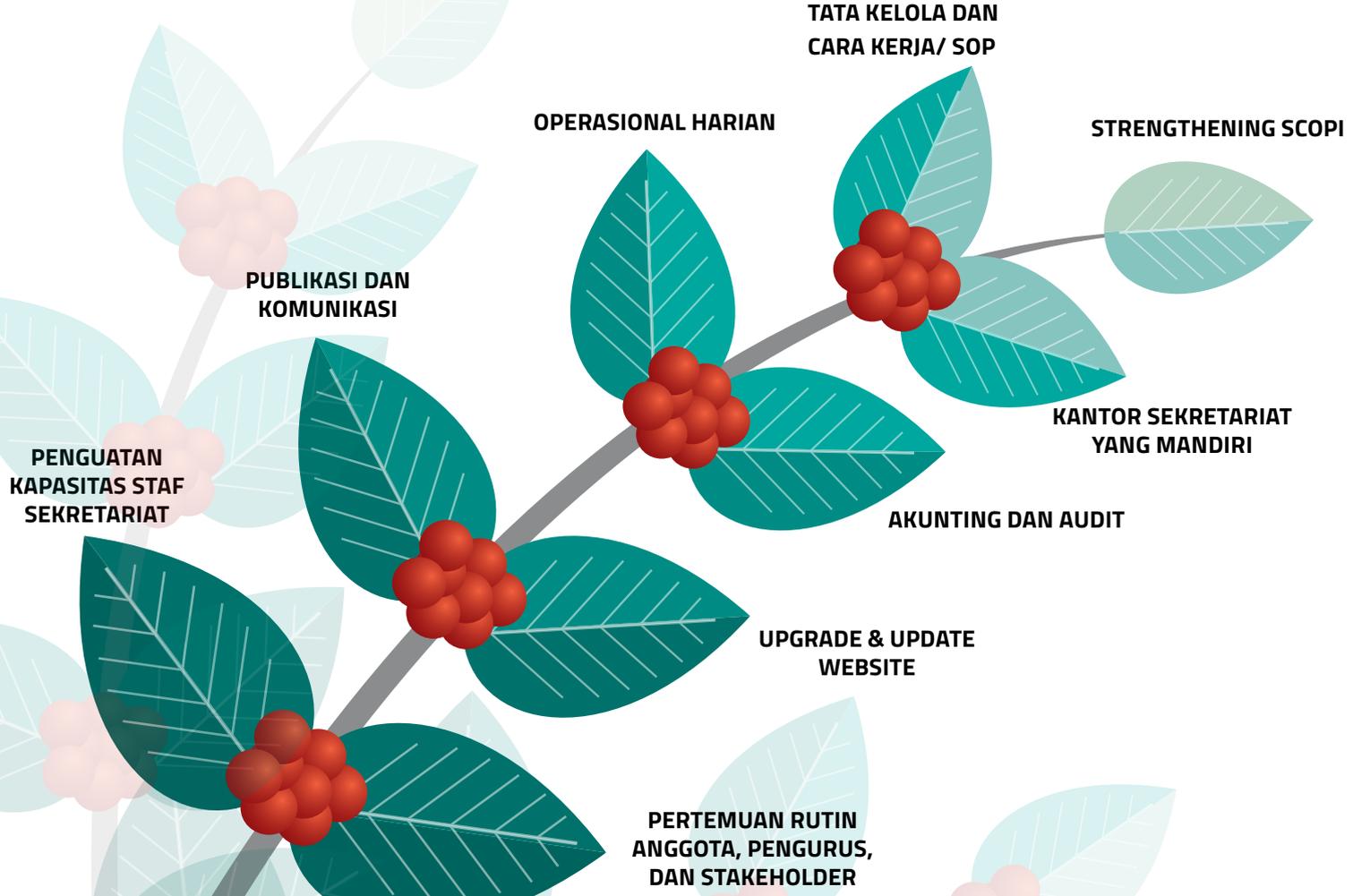
- Inklusif, partisipatif, dan demokratis
- Netral dan pre-kompetitif
- Berpusat pada petani
- Berorientasi solusi, mendorong sinergi, loyalitas, serta komitmen
- Menguntungkan semua pelaku
- Berbasis *multistakeholder*
- Forum terbuka

GOAL SAMPAI TAHUN 2020

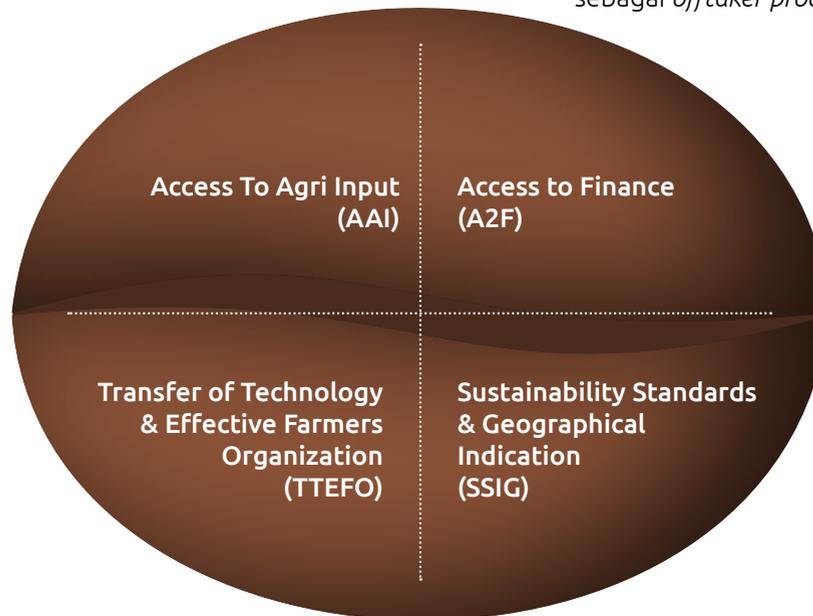


FOKUS PROGRAM 2017

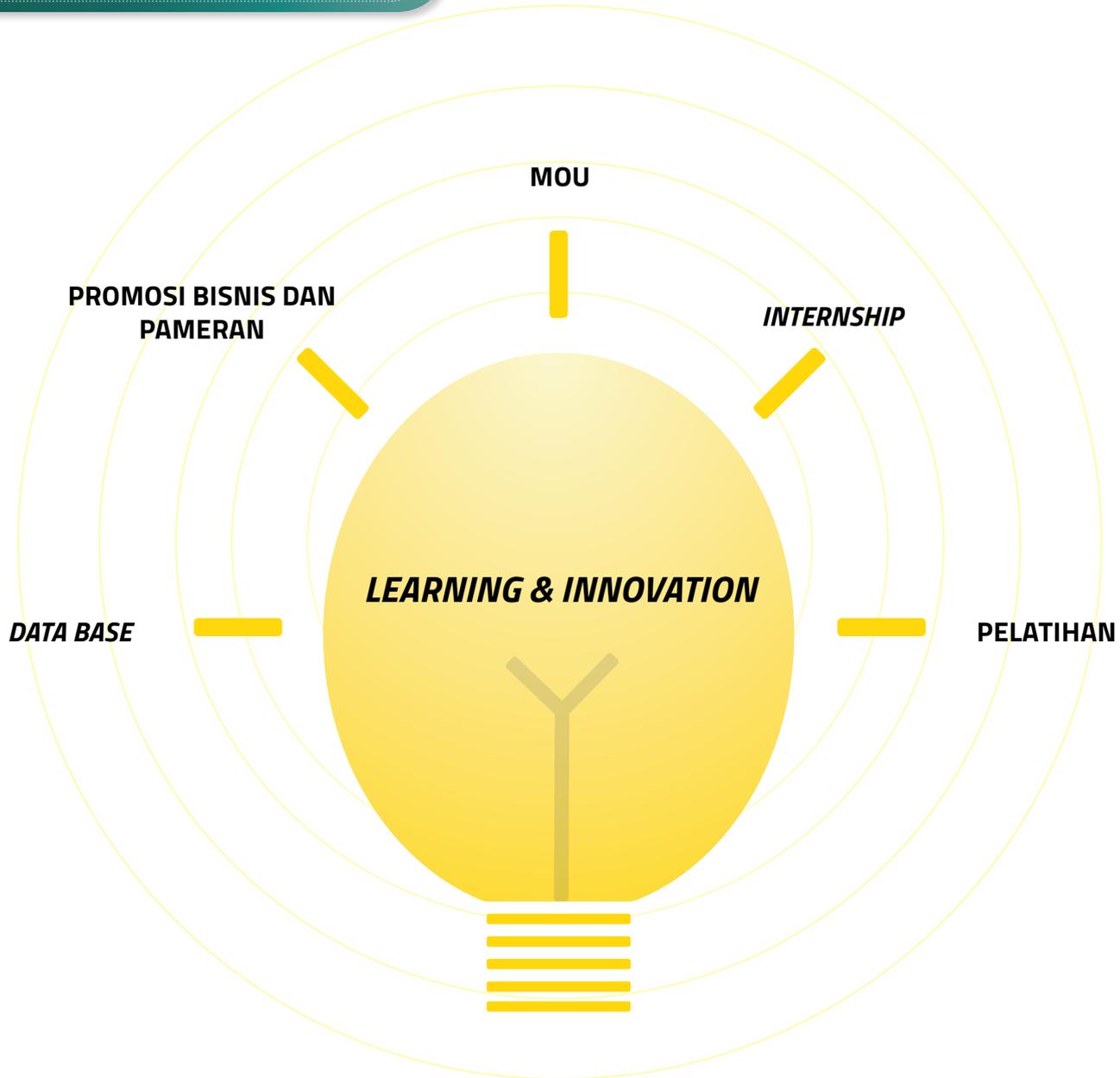




- Pengujian tanah dan pembuatan pupuk organik bagi petani (analisis dan rekomendasi)
- Kerjasama dengan perusahaan pupuk
- Sosialisasi pestisida dilarang
- Pembuatan buku rekomendasi *best practices access to finance*
- *Linked* program dengan lembaga-lembaga keuangan
- Kerjasama dengan sektor swasta sebagai *offtaker product / garantor*

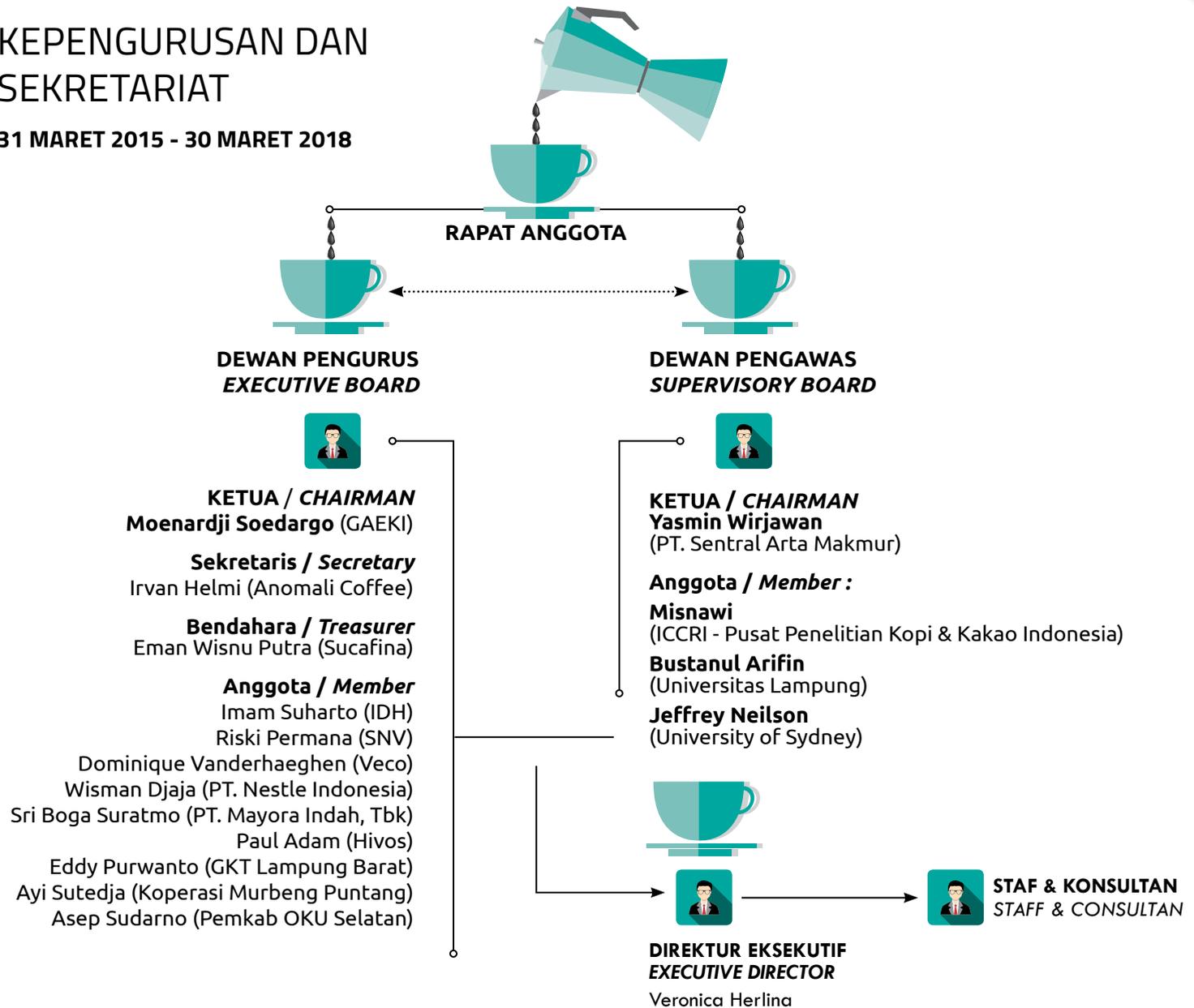


- Penyusunan & Peluncuran NSC-A
- *Training of Trainer Arabika*
- *Monitoring* dan Evaluasi *Master Trainer*
- *E-learning* NSC-R & NSC-A
- Versi *online* NSC
- Implementasi program Organisasi Petani yang Efektif
- *FGD Sustainability Standard*
- Audiensi dengan *stakeholder* tentang ISCOFFEE
- Koordinasi dengan MPIG seluruh Indonesia dan *stakeholder* terkait untuk penguatan organisasi dan branding IG serta program *alignment* secara Nasional dan Internasional.
- *Pilot project traceability*

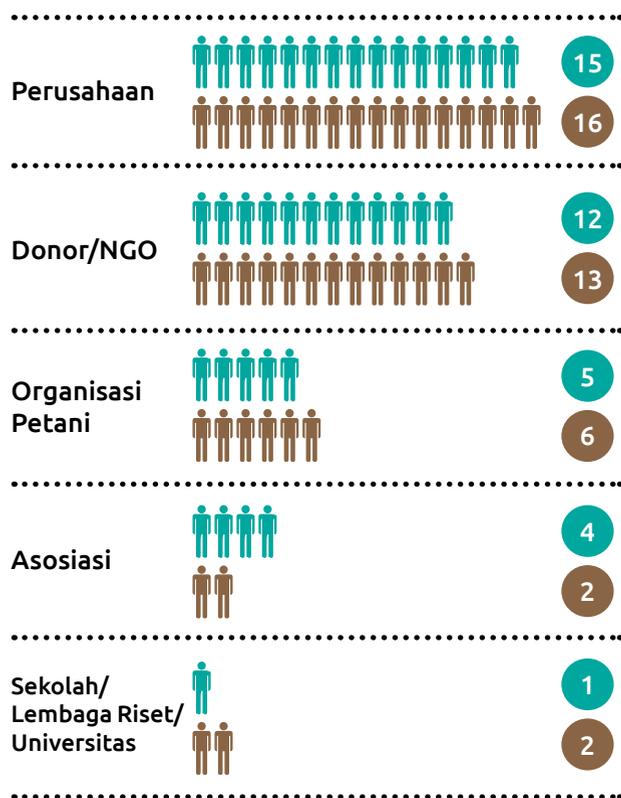


KEPENGURUSAN DAN SEKRETARIAT

31 MARET 2015 - 30 MARET 2018

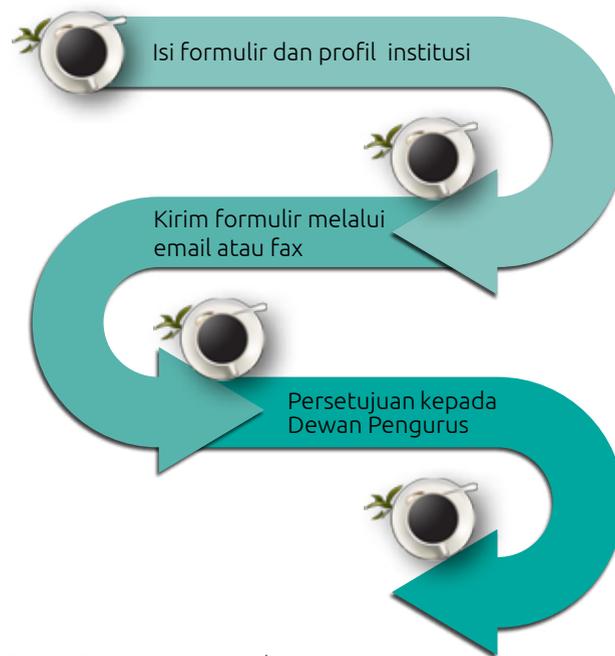


SCOPI beranggotakan Multi stakeholders



2016 2017

Menjadi Anggota SCOPI



Dewan Pengurus memutuskan status keanggotaan (diterima/ditunda/ditolak) dg mempertimbangkan :

- Legalitas calon anggota
- Kelengkapan informasi dan latar belakang
- Keseimbangan komposisi di keanggotaan
- SCOPI dalam rangka pencapaian tujuan dan visi misi
- Manfaat untuk keduabelah pihak
- Kesiapan calon anggota untuk aktif di dalam Gugus Tugas

JANUARI

- ❖ Magang Acicis

FEBRUARI

- ❖ Board Meeting Q-1 (28 Feb'18)

MARET

- ❖ Coffee Network Event (14 Maret 2017)

JULI

- ❖ ASEAN Learning Exchange (19-21 July 2017)

APRIL

- ❖ SKKNI Bidang Budidaya Kopi Berkelanjutan (28-29 April 2017)

JUNI

- ❖ Board Meeting Q2 (8 Juni 2017)
- ❖ FGD User Requirements Apps SCOPI (8 Juni 2017)

AGUSTUS

- Temu Mitra di Sungai Penuh, (22 Ags 2017)
- Launching NSC-A (24 Ags 2017)
- MoU Pemerintah Daerah (24 Ags 2017)
- Festival Kopi Bondowoso (25-26 Ags 2017)
- ToT Master Trainer Arabika (27-29 Ags 2017)
- MoU Pemerintah Daerah (26 Ags 2017)

MEI

- ❖ Penyusunan NSC-A (2-4 Mei 2017)
- ❖ Members Meeting (10 Mei 2017)

SEPTEMBER

- ❖ Jakarta Coffee Week (8-10 Sept 2017)
- ❖ Sekolah Lapang Kab. Enrekang (14-16 Sept 2017)
- ❖ Sekolah Lapang Kota Sungai Penuh, (25-27 Sept 2017)
- ❖ Refreshment MT Robusta (29 Sept – Okt 2017)

OKTOBER

- ❖ Refreshment MT Robusta (29 Sept – 1 Okt 2017)
- ❖ International Coffee Day di Lampung (29 Sept-1 Okt 2017)
- ❖ Workshop Gugus Tugas Akses ke Keuangan dan Gugus Tugas Standar Keberlanjutan dan Indikasi Geografis (1 Okt 2017)
- ❖ Pasar Kopi di Trade Expo Indonesia 2017 (11-15 Okt 2017)
- ❖ International Coffee Conference IC4SD (18-19 Okt 2017)
 - ❖ FGD Gugus Tugas Akses ke Keuangan (23 Okt 2017)

NOVEMBER

- ❖ Briefing Master Trainer Papua (3-4 Nov 2017)
- ❖ Pelatihan Petani Kopi Kab. Jaya Wijaya (6-10 Nov 2017)
 - ❖ FGD ToC SCOPI (10-11 Nov 2017)
 - ❖ Board Meeting Q3 (11 Nov 2017)
- ❖ Pelatihan Petani Kopi Kab. Jaya Wijaya (20-22 Nov 2017)
- ❖ Pelatihan Petani Kopi Kab. Puncak Jaya (18-23 Nov 2017)
 - ❖ Pelatihan Petani Kopi Kab. Dogiyai (20-23 Nov 2017)
 - ❖ Pelatihan Petani Kopi Kab. Deiyai (27-28 Nov 2017)
- ❖ TOT PPL Kab. Ngada (21-23 Nov 2017)
- ❖ Pelatihan Petani Kader Pagar Alam (21-22 Nov 2017)

DESEMBER

- ❖ Pelatihan Petani Kopi Kab. Paniai (4-5 Des 2017)
- ❖ Kick Off Proyek Toba Samosir (5-6 Des 2017)
- ❖ Ngopi Saraosna (7-10 Des 2017)
- ❖ Pelatihan Petani Kopi Robusta di Solok Selatan (20-22 Des 2017)
- ❖ Lovely Desember di Kab. Toraja (27-30 Des 2017)



KANTOR SEKRETARIAT SCOPI

Sejak bulan Juli 2017 sekretariat SCOPI menempati kantor baru yang lebih besar dan mandiri.



LAPORAN KEGIATAN DAN KEUANGAN

Laporan Kegiatan dan Keuangan secara berkala diterbitkan dan dilaporkan kepada Board SCOPI pada saat quartal meeting.



AUDIT EKSTERNAL

Audit Eksternal diperlukan untuk mendapatkan opini atas kewajaran laporan keuangan berdasarkan hasil pemeriksaan yang objektif. Oleh karena itu selain dengan membuat laporan keuangan secara berkala dengan menggunakan software akunting profesional maka SCOPI juga telah menerapkan adanya Audit Eksternal pada laporan keuangan setiap tahunnya. Audit Eksternal dilakukan oleh Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dengan demikian SCOPI menunjukkan sisi profesionalitas dan keterbukaan dalam pengelolaan keuangannya.



PERSONEL

Staf SCOPI saat ini berjumlah 3 orang yaitu *Executive Director*, *Program Officer* dan *Operational Officer*. Untuk pekerjaan tertentu sekretariat dibantu oleh konsultan paruh waktu.



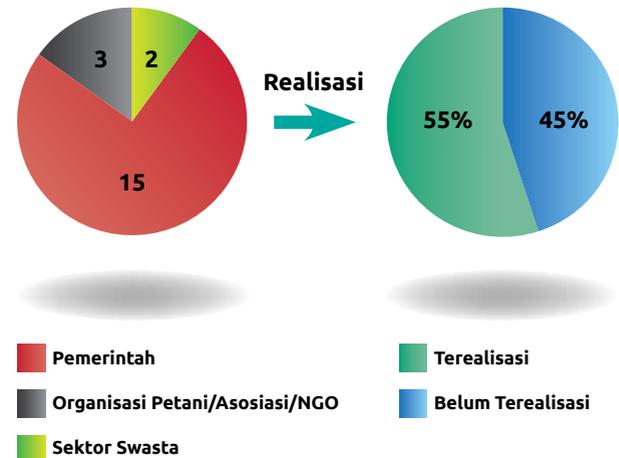
PENGGALANGAN DANA

Dalam pelaksanaan kegiatan dan programnya, SCOPI mendapatkan dukungan Dana Tunai maupun Non Tunai. Dukungan tersebut datang tidak hanya dari Lembaga Donor namun juga pemerintah dan pihak swasta.



KOLABORASI STAKEHOLDERS

Jumlah MoU dari th. 2015 ke 2017 terus meningkat. Sebagian besar MoU yang telah ditandatangani SCOPI adalah dengan pemerintah daerah. Pada Th. 2017, 55% dari jumlah partner yang sudah MoU merealisasikan program kerja sama dengan SCOPI dalam melakukan kegiatan baik pelatihan petani maupun kegiatan lainnya



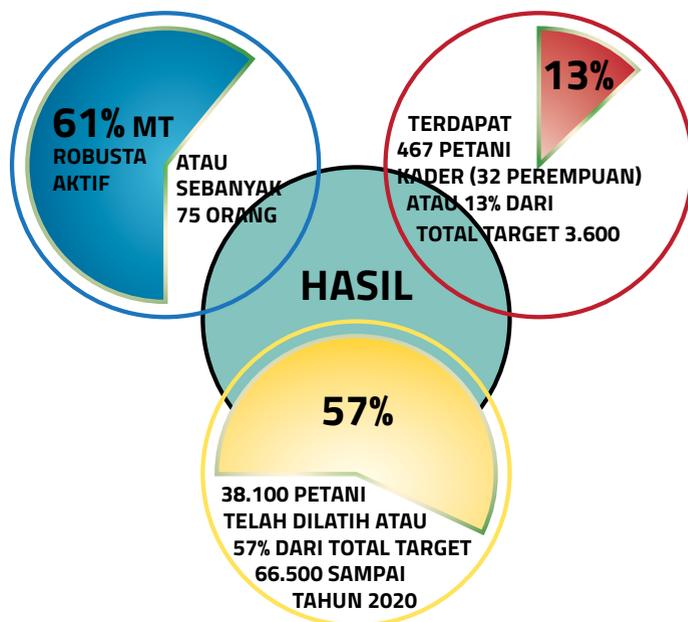
1 PENINGKATAN KAPASITAS TIM SCOPI TENTANG ALAT *THEORY OF CHANGE* – TOC

Untuk pemantauan dan pengukuran dampak, maka berdasarkan mandat Donor SCOPI mengaplikasikan sebuah alat yang disebut *Theory of Change* – ToC yang dapat membantu proyek dalam proses refleksi kegiatan yang sedang berlangsung, mengeksplorasi perubahan, proses implementasi proyek, dan untuk menjelaskan peran yang kita mainkan dalam tujuan proyek. TOC menjelaskan bagaimana pencapaian awal dan menengah untuk menentukan penghasilan jangka panjang.

Untuk meningkatkan pemahaman tentang ToC, Tim SCOPI mengikuti 2 kali pelatihan yaitu tanggal 10-11 November 2017 yang difasilitasi oleh Laine Berman, PhD dan pada tanggal 9-10 Januari 2018 yang difasilitasi oleh Endah Nirarita dari MDF *Training and consultancy*.

2 MONITORING DAN EVALUASI KEGIATAN MASTER TRAINER (MT) ROBUSTA

Monitoring implementasi NSC-R dilakukan pada tanggal 29 September 2017 di Lampung pada saat acara “Internasional Coffee Day” yang difasilitasi oleh Dr. Ir. Imam Suharto M.Sc – Senior Coffee Cocoa Program Manager IDH Indonesia.



3 PENYUSUNAN ALAT MONITORING DAN EVALUASI

Bersama-sama dengan Tim SCOPI menyusun berbagai alat untuk monitoring dan evaluasi khususnya berkaitan implementasi NSC-R dan NSC-A. Panduan ini dipakai oleh MT dan penyelenggara setelah pelatihan. Saat ini tersedia 3 formulir *monitoring* yaitu untuk Kegiatan MT Robusta dan Arabika.

1 WEBSITE

SUMMARY TRAFFIC WEBSITE SCOPI: [HTTPS://WWW.SCOPI.OR.ID](https://www.scopi.or.id)

UPDATE KONTEN
WEBSITE
20 KALI

MAINTENANCE
WEBSITE
1 KALI

Summary					
Reported period	Year 2017				
First visit	19 May 2017 - 04:06				
Last visit	31 Dec 2017 - 23:09				
	Unique visitors	Number of visits	Pages	Hits	Bandwidth
Viewed traffic **	<= 2,954 Exact value not available in "Year" view	4,632 (1.56 visits/visitor)	19,690 (4.25 Pages/Visit)	113,927 (24.59 Hits/Visit)	4.71 GB (1065.25 KB/Visit)
Not viewed traffic **			14,687	75,742	2.08 GB

** Not viewed traffic includes traffic generated by robots, worms, or replies with special HTTP status codes.



2 PUBLICATION

link video: <https://www.youtube.com/watch?v=ANqizwAf2VQ>



1 BOARD MEETING

Setelah mendapat persetujuan di forum Board Meeting ini maka selanjutnya sekretariat bertugas mengeksekusi terlaksananya program dan kegiatan tersebut

Rapat Dewan Pengurus



28 Februari 2017

Jumlah Peserta 11



84,6%

8 Juni 2017

Jumlah Peserta 9



69,2%

11 November 2017

Jumlah Peserta 8



61,5%

Rapat Dewan Pengawas



Nama Dewan Pengawas	Jadwal Pertemuan
Yasmin Wirjawan/ PT. Sentral Arta Makmur	28 Februari 2017 10 Mei 2017 24 Agustus 2017 23 Oktober 2017
Misnawij/ ICCRI	2 Maret 2017 1 Mei 2017
Bustanul Arifin/ UNILA	28 Februari 2017 18 Oktober 2017
Jeffrey Neilson/ University of Sydney	12 Juni 2017 18 Oktober 2017

2 MEMBERS MEETING

Pertemuan Anggota tahun 2017 diadakan pd tgl 10 Mei 2017 di Hotel Aston Kuningan Jakarta, dihadiri oleh 64 orang yang berasal dari anggota maupun mitra SCOPI. Pertemuan ini menjadi media penyampaian laporan kegiatan dan keuangan SCOPI kepada seluruh anggota serta menyepakati program dan kegiatan yang ingin dicapai sampai akhir tahun 2017.



3 MITRA MEETING

Sejumlah pertemuan dengan mitra diadakan guna merealisasikan MOU yang telah di tanda tangani maupun dengan calon mitra-mitra baru. Pertemuan yang cukup intens dilakukan antara lain dengan :

- **PRISMA Project:** Untuk pengembangan kopi dan kapasitas pengetahuan pelaku kopi di Provinsi NTT dan Jawa Timur
- **Indonesian Institute for Energy Economics (IIEE):** Peningkatan ekonomi masyarakat melalui sektor kopi di lokasi pengguna listrik dengan memanfaatkan Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTMH) di Solok
- **Badan Nasional Penanggulangan Bencana – BNPB:** Program pemulihan ekonomi pasca bencana yang salah satunya budidaya kopi dengan program “ rehabilitasi lahan rawan bencana dengan kopi”.
- **Indonesia-Swiss Intellectual Property Project (ISIP):** Untuk penguatan organisasi MPIG di sektor kopi mulai dari penguatan organisasi sampai dengan akses pasar.
- **Pertemuan rutin dengan pemerintah** untuk mensinergikan program dan kegiatan SCOPI dengan pemerintah baik di tingkat pusat maupun daerah
- **ICCRI:** Untuk membangun kerjasama yang berkelanjutan untuk program-program pelatihan yang erat hubungannya dengan kebun.



WORKING GROUP



Dalam implementasi program dan kegiatan SCOPI, selain sekretariat yang menjadi kekuatan SCOPI adalah adanya kelompok kerja/ *working group*. Setiap *working group* akan menentukan arah, tujuan, dan keluaran yang ingin dicapai. Setiap anggota SCOPI diharuskan untuk aktif minimal dalam 1 *working group*. Pada tahun 2017, terdapat 4 *working group* yaitu :

1

Akses Asupan Pertanian *Access to Agri Input (AAI)*

- Donor/ NGO : 1
- Organisasi Petani : 2
- Perusahaan : 2

2

Akses ke Keuangan *Access to Finance (A2F)*

- Donor/ NGO : 4
- Perusahaan : 3
- Asosiasi : 1

3

Alih Teknologi dan Organisasi Petani yang Efektif *Transfer of Technology and Effective Farmers Organization (TTEFO)*

- Donor/ NGO : 4
- Perusahaan : 6
- Organisasi Petani : 5
- Sekolah/Lembaga/ Universitas : 1

4

Standar Keberlanjutan dan Indikasi Geografis *Sustainability Standard & Geographical Indication (SSGI)*

- Donor/ NGO : 3
- Perusahaan : 2
- Asosiasi : 1

STRENGTHENING
COFFEE
SUSTAINABILITY

NAMA SUB KEGIATAN STRENGTHENING COFFEE SUSTAINABILITY	KOORDINATOR	ANGGOTA
Akses Asupan Pertanian <i>Access to Agri Input (AAI)</i>	Julian Bagus Kel. Tani Hujan Mas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ayi Sutedja/ Kop. Murbeng Puntang 2. Imam Suharto/ IDH Indonesia 3. Sribugo Suratmo/ PT. Mayora Indah, Tbk 4. Laurent Bossolasco/ PT. Indocafco
Akses ke Keuangan <i>Access to Finance (A2F)</i>	Henderikus Gego Rikolto	<ol style="list-style-type: none"> 1. Imam Suharto/ IDH Indonesia 2. Wiman Djaja/ Nestle Indonesia 3. Do Ngoc Sy/ JDE 4. Dedi Triadi/ Agriprofocus 5. Laurent Bossolasco/ PT. Indocafco 6. Wahyu Wibowo/ GCP 7. Dave D'Haeze/ HRNS
Alih Teknologi dan Organisasi Petani yang Efektif <i>Transfer of Technology and Effective Farmers Organization (TTEFO)</i>	Indradi Indi Soemardjan PT. Javanero Indonesia Arta	<ol style="list-style-type: none"> 1. Eman Wisnu Putra/ Sucafina 2. Eddy Purwanto/ GKT Lampung Barat 3. Ayi Sutedja/ Kop. Murbeng Puntang 4. Irvan Helmi/ Anomali Coffee 5. Imam Suharto/ IDH Indonesia 6. Rizky Permana/ SNV 7. Widyono Lianto/ PT. Aneka Coffee 8. Dwi Rachmina/ IPB 9. Julian Bagus/ Kel. Tani Hujan Mas 10. Chandra Panjiwibowo/ UTZ 11. Akhmad Arif/ Olam 12. Abdul Rochim/ Kop. Mitra Malabar 13. Evi Kaban/ LWR 14. Yusriadi/ APEKI 15. Joseph Lumban Gaol/ PT. XL Axiata
Standar Keberlanjutan dan Indikasi Geografis <i>Sustainability Standard & Geographical Indication (SSGI)</i>	Wahyu Wibowo GCP	<ol style="list-style-type: none"> 1. Moenardji Soedargo/ GAEKI 2. Rizky Permana/ SNV 3. Sribugo Suratmo/ PT. Mayora Indah, Tbk 4. Darma Santoso/ My Kopi O 5. Chandra Panjiwibowo/ UTZ

Prinsip-Prinsip:

1. Netral
2. Program menjadi prioritas bagi petani
3. Ramah lingkungan
4. Tidak menyebutkan merek dan formulator pestisida dalam forum atau publikasi kopi
5. Menghasilkan biji kopi yang sehat
6. Transparansi dan berbasis petani (akuntabilitas)
7. Terjangkau bagi petani (nilai terbaik untuk uang)
8. Tidak ada konflik kepentingan
9. Tersedia sumber daya pertanian seperti : bibit, pupuk, mesin (pulper, huller, pengering, dll), tanaman penanaung /penutup, pestisida, alat-alat pertanian (alat pangkas, dll)

Objective 2016-2020:

Petani/produsen memiliki pengetahuan tentang regulasi pestisida dilarang yang dikeluarkan oleh pemerintah Indonesia maupun organisasi Internasional serta terampil dalam mengaplikasikan peraturan keselamatan dan standar berkelanjutan. Selain itu, akses kebutuhan pertanian tersedia dan dapat di akses oleh petani kopi Indonesia secara berkelanjutan, disediakan kemudahan-kemudahan atau fasilitas oleh perusahaan (sektor swasta, *supplier* pupuk, dll) sehingga asupan pertanian terjangkau bagi petani kecil.

TARGET OUTPUT SAMPAI 2017	HASIL	PEMBELAJARAN	TINDAK LANJUT
<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat hasil analisis dari uji tanah dan produksi dari pupuk organik untuk petani kopi • Demo plot pupuk di 3 wilayah 	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat 1 laporan hasil uji aplikasi pupuk yang dilakukan oleh anggota gugus tugas SCOPI yaitu PT. Indocafco (ECOM) di Semendo - Sumsel. Hal ini menunjukkan dampak pd kesuburan tanah dan memberikan rekomendasi untuk uji aplikasi berikutnya. • Terdapat 3 perusahaan pupuk berpotensi untuk berkolaborasi membangun demoplot uji aplikasi pupuk untuk tanaman kopi. • Satu model bisnis untuk uji coba aplikasi pupuk sedang dibangun 	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk keberlanjutan, konsep aplikasi pupuk tidak memanfaatkan pupuk subsidi • Dengan aplikasi pupuk saja tidak otomatis akan meningkatkan produktivitas tetapi harus disertai dengan aplikasi GAP yang lengkap dan sesuai • Aplikasi pupuk harus disertai dengan pengetahuan petani yang cukup sehingga sesuai dengan kebutuhan kebun dan tanah. • Perlu adanya model bisnis yang saling menguntungkan sehingga berkelanjutan 	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan program kerja bersama dengan <i>stakeholder</i> untuk tahun 2018 • Penyusunan model implementasi, seleksi lokasi, dan mitra untuk bekerjasama

Prinsip-Prinsip:

1. Mempertahankan netralitas/ tidak berpihak kepada organisasi pendanaan
2. Keuntungan bersama
3. Inklusi keuangan
4. Tidak melakukan deforestasi

Objective 2016-2020:

Mengembangkan model pinjaman yang terjangkau bagi petani kopi sehingga mereka memiliki akses pembiayaan/kredit yang dapat digunakan untuk meningkatkan pertanian dan bisnis kopinya.

TARGET OUTPUT SAMPAI 2017	HASIL	PEMBELAJARAN	TINDAK LANJUT
<ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi terkait model keuangan dari berbagai institusi untuk pembelajaran • Melakukan pertemuan dengan sejumlah institusi keuangan • <i>Sharing</i> model-model keuangan pada anggota gugus tugas • FGD dengan mengundang para <i>stakeholder</i> yang berkaitan dengan akses ke keuangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi model-model pembiayaan untuk petani kopi berdasarkan pengalaman dari Nestle, Rikolto, Bank BRI, BTPN, dan Petani Kopi di acara Internasional Coffee Day (Lampung) • Dilaksanakan FGD pada 23 Oktober 2017 untuk penyusunan buku model-model pembiayaan untuk petani kopi yg dihadiri oleh sekitar 5 institusi keuangan • Tersusunnya buku model-model pembiayaan untuk petani kopi berdasarkan pengalaman dari anggota SCOPI 	<ul style="list-style-type: none"> • Peruntukan kredit harus jelas sejak awal sehingga stakeholder yang terlibat dalam model bisnisnya juga sesuai, begitu juga dengan model <i>landing</i> dan cara pengembaliannya. • Semua pelaku dalam Supply Chain Kopi harus berfungsi dengan baik, solid dan mempunyai misi yang sama • Adanya jaminan pasar yang berkelanjutan, yang dibuktikan dengan kontrak • Adanya organisasi petani yang kuat 	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan program lanjutan untuk Tahun 2018 • Pencetakan buku model-model pembiayaan untuk petani maupun anggota SCOPI. • Peningkatan pengetahuan dan adopsi model oleh anggota SCOPI dan mitra yang dapat menjangkau ke berbagai daerah

Prinsip-Prinsip:

1. Harus meliputi Robusta dan Arabika
2. Produk harus fokus dan berorientasi pada kepentingan petani
3. Sangat mendukung prinsip keterbukaan informasi
4. Semua proses harus dilakukan secara partisipatif dan melibatkan berbagai pemangku kepentingan

Objective 2016-2020:

Petani dan organisasi produsen mengaplikasikan GAP dan GMP bagi pertanian berkelanjutan untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas kopi.

TARGET OUTPUT SAMPAI 2017	HASIL	PEMBELAJARAN	TINDAK LANJUT
<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan, peluncuran, dan penerbitan buku NSC Arabika • Pelaksanaan TOT Master Trainer Arabika • Pembuatan NSC versi online • Pelaksanaan KKNi Robusta dan Arabika • Pelaksanaan Refreshment MT Robusta • Pengembangan program E-Learning 	<ul style="list-style-type: none"> • NSC Arabika diluncurkan pada 24 Agustus 2017 dan dicetak sebanyak 1000 eksemplar. • TOT Master Trainer Arabika dilaksanakan pada 26-29 Agustus 2017 di Bondowoso. • NSC Robusta versi online telah diluncurkan bersamaan dengan peluncuran NSC Arabika. NSC Versi online ini merupakan kolaborasi antara SCOPI dan Haruka Edu. • Tahap awal pembuatan E-learning NSC dimulai dengan mengadakan FGD User Requirement apps. • 1 draft dokumen SKKNI Bidang Budidaya Kopi Berkelanjutan disusun bersama-sama dengan Kementerian Pertanian. 	<ul style="list-style-type: none"> • MT yang mengikuti program ToT SCOPI lebih baik dipilih dari organisasi atau lembaga yang sudah mempunyai perencanaan untuk pengembangan kopi. Sehingga setelah pelaksanaan ToT mereka dapat langsung melakukan implementasi pelatihan ke petani • Perlu adanya peningkatan kapasitas selain teknis budidaya kopi dan pasca panen juga terkait dengan metodologi pelatihan dan cara memfasilitasi yang baik dan efektif. • Perlu adanya tambahan media pelatihan ke petani. • 	<ul style="list-style-type: none"> • Guna meningkatkan minat mitra untuk mengaplikasikan NSC-R, maka SCOPI berencana akan menerbitkan edisi ke-2 dimana sekaligus penyempurnaan pada beberapa materi. • Pembuatan NSC-A versi online. • Perencanaan pelaksanaan tahapan KKNi bekerja sama dengan Kementerian Pertanian

Prinsip-Prinsip:

1. Meningkatkan produksi petani
2. Keterjangkauan
3. Memperhatikan aspek lingkungan
4. Keterbukaan

Objective 2016-2020:

Petani/organisasi produsen memiliki pengetahuan yang memadai tentang standar berkelanjutan dan indikasi geografis serta dapat mengaplikasikannya untuk meningkatkan produktifitas kopi, kualitas, dan akses yang lebih baik untuk perdagangan yang berkelanjutan

TARGET OUTPUT SAMPAI 2017	HASIL	PEMBELAJARAN	TINDAK LANJUT
<ul style="list-style-type: none"> • Audiensi dengan Kementerian Pertanian mengenai ISCoffee • Pelaksanaan workshop sebagai pembelajaran mengenai standar keberlanjutan • Pelaksanaan workshop sebagai tahapan utk pengkajian Indikasi Geografis dan fungsinya • Melakukan pertemuan dengan stakeholder yang dapat dilibatkan dalam program Indikasi Geografis 	<ul style="list-style-type: none"> • Dari hasil audiensi dg Kementerian Pertanian disimpulkan bahwa sampai akhir tahun 2017 mereka belum ada fokus dan rencana kegiatan apapun terkait ISCOFFEE. Hal ini karena tidak adanya dana yang tersedia juga masih perlunya dikaji ulang tentang pelaksanaan ISCOFFEE • Telah dilaksanakan lokakarya ttg Standar Keberlanjutan dan Indikasi Geografis bersamaan pada acara Int'l Coffee Day pada 1 Okt 2017 di Lampung yg dihadiri oleh sekitar 150 stakeholder dari petani, perusahaan, lembaga sertifikasi, pemerintah pusat maupun daerah. • SCOPI ikut terlibat dalam diskusi tentang Indikasi Geografis yg diselenggarakan oleh Bekraf dan Kemenkumham pada 2 Desember 2017. • Bertambahnya stakeholder yang terlibat dalam program SCOPI tentang Indikasi Geografis 	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kesadaran dan sosialisai ttg Indikasi Geografis dan Sustainability khususnya terkait dengan sertifikasi lebih baik tidak difokuskan pada harga yang tinggi tetapi difokuskan pada kesadaran tentang pentingnya keberlanjutan. Sedangkan harga akan ditentukan oleh kualitas. • Perlunya komitmen pemerintah untuk penguatan promosi dan perdagangan produk IG ke pasar Internasional. • Implementasi IG harus secara keseluruhan mulai dari penguatan organisasi, implementasi buku persyaratan sampai dengan akses pasar. • Dukungan pemerintah pusat dan daerah yang terus menerus pada produk IG yang berkelanjutan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesepakatan program kerja bersama dengan stakeholder tahun 2018 untuk optimalisasi implementasi Indikasi Geografis diantaranya yaitu peningkatan kapasitas pemerintah lokal, penguatan organisasi IG, dan akses pasar. • Rencana pembuatan 3 modul untuk proses Indikasi Geografis dan modul Penguatan Penegakan Hukum tentang Indikasi Geografis.



MEMORANDUM OF UNDERSTANDING (MOU) SCOPI DENGAN PEMERINTAH DAERAH

Untuk penguatan organisasi serta pencapaian tujuan utama dan visi misi, maka SCOPI tidak hanya bersinergi dengan pemerintah pusat saja namun juga dengan pemerintah daerah, salah satunya melalui MOU yang bertujuan menindaklanjuti dan mempercepat implementasi program dan kegiatan SCOPI sehingga berdampak kepada seluruh pemangku kepentingan / stakeholders di Indonesia.





Suasana Peluncuran Kurikulum Nasional & Manual Pelatihan
Kopi Arabika Berkelanjutan

Kurikulum Nasional dan Manual Pelatihan Kopi Robusta Berkelanjutan (NSC-R) telah diluncurkan tahun lalu, tepatnya di Lampung pada 2 Mei 2016. Tahun 2017 ini, Kurikulum Nasional dan Manual Pelatihan Kopi Arabika Berkelanjutan (NSC-A) telah diluncurkan oleh Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Pertanian, Kementerian Pertanian RI bersama dengan Deputi Bidang Koordinasi Pertanian dan Pangan, Kementerian Koordinator Perekonomian RI pada Kamis, 24 Agustus 2017 bertempat di Gedung AA. Maramis II, Ruang Graha Sawala, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI, Jakarta.

SCOPI juga melakukan pencetakan buku NSC-A sebanyak 1000 buku yang dilakukan pada tahun 2017 ini. SCOPI juga bersinergi dengan pemerintah pusat (Kementerian Pertanian), pemerintah daerah (Pemerintah Kab. Bondowoso), pihak swasta, dan LSM untuk menyelenggarakan program Pelatihan Pelatih Utama/ Training of Trainers (ToT) Master Trainer Arabika (MT-A) yang dilakukan pada 26-29 Agustus 2017 di Kabupaten Bondowoso. Peserta Master Trainer Arabika yang mengikuti ToT MT-A adalah sebanyak 61 orang dari 15 provinsi penghasil kopi di Indonesia.

Para Master Trainer ini akan berkomitmen untuk melatih dan menciptakan pelatih dari kader petani sebanyak 600 kader tani dan ditargetkan bisa melatih petani kopi Arabika kurang lebih 18.000 petani sampai pada tahun 2020.



Output 2020

Master Trainer melakukan pelatihan yang ditargetkan dari data potensial masing-masing daerah

Monitoring, September 2017 – Desember 2020

**Target yg ingin dicapai:
 Petani yg dilatih:**

- Robusta: 66.500
- Arabica: 17.000

Jenis Kelamin :
 30% peserta perempuan

Umur:
 20% petani muda (< 30 tahun)

TRAINING OF TRAINERS (TOT) MASTER TRAINER ARABIKA



TOT	LOKASI	TANGGAL	Peserta Laki-laki	Peserta Perempuan
Master Trainer Arabika	Bondowoso, Jawa Timur	2-7 Juni 2016	53	10



Program Trainings ini merupakan salah satu bentuk dari adanya implementasi MoU antara SCOPI, pemerintah daerah, dan lembaga lainnya. Pada tahun 2017, terdapat 10 MoU yang sudah direalisasikan.

Kab. Bondowoso



26-29 Agustus 2017

Peserta: 61
Master Trainer Arabika

Kab. Enrekang



14-16 September 2018

Peserta: 59

Kota Sungai Penuh



26-27 September 2018

Peserta: 23

Provinsi Lampung



29 September –
1 Oktober 2017

Pokja Papua



6 November –
5 Desember 2017

Peserta: 267

Kab. Dogiyai



20-23 November 2017

Peserta: 116

Kab. Deiyai



Pelatihan Petani Kader

27-28 November 2017

Peserta: 18

Kota Pagar Alam



Pelatihan Petani Kader

21-22 November 2017

Peserta: 90

Provinsi Jawa Barat



Ngopi Saraosna

7-10 Desember 2017

Selain 10 MoU di atas yang sudah direalisasikan, terdapat 2 mitra baru yang secara langsung bekerjasama dengan SCOPI diantaranya:

Kab.Toraja Utara



Lovely December

28-30 Desember 2017

- Pelatihan Petani Kopi: 30 peserta
- Pelatihan cupping kopi: 23 peserta
- Pelatihan Barista dan Latte Art: 34 peserta

IIEE
(Indonesian Institute for Energy Economics)



Pelatihan Petani Kopi

Solok Selatan,
20-23 Desember 2017

Peserta: 28

PRISMA
(Promoting Rural Income Through Support for Markets in Agriculture)



ToT Calon Master Trainer

Bajawa,
21-23 November 2017

Peserta: 28 PPL



Suasana pelatihan di kebun pada saat TOT (Training of Trainers) Master Trainer Arabika.

Memfasilitasi kegiatan promosi dan perdagangan adalah salah satu kegiatan Inovasi dan pembelajaran dari SCOPI untuk anggotanya khususnya untuk melihat trend dan akses pasar nasional dan internasional. Berbagai kegiatan besar yang berkaitan dengan promosi kopi diikuti oleh SCOPI yaitu diantaranya:

ASEAN LEARNING SERIES

Yogyakarta, 19-21 Juli 2017

SCOPI mengambil peran dalam Workshop dan Diskusi kelompok sebagai narasumber bersama dengan 5 pemerintah Negara di ASEAN. Di ASEAN yg diselenggarakan oleh ALSPEAC ASEAN Foundation. SCOPI juga memfasilitasi kegiatan sesi cupping kopi-kopi ASEAN yang menghadirkan Anomali Coffee. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 19-21 Juli 2017 di Yogyakarta. Pada sesi diskusi dihadiri petani yaitu dari API, Petani binaan AVOS Project, dan members of AVA & La Via Campesina. Pada hari kedua peserta melakukan kunjungan lapang ke Gunung Merapi, Yogyakarta dengan agenda yaitu mengunjungi cafe Kopi Merapi dan Pentingsari Agro Village untuk mendapat gambaran kebun kopi yang ada disana.



"Pak Jajang, Master Trainer Robusta asal Kab. Malang, sedang memberikan penjabaran mengenai budidaya Kopi Robusta pada saat kunjungan lapangan."

TEMU MITRA

Sungai Penuh, 22 Agustus 2017

SCOPI yang diwakili anggotanya Bapak Wahyu Wibowo - GCP yaitu menjadi salah satu pemateri dalam kegiatan ini memberikan gambaran umum mengenai SCOPI dan memberikan pandangan tentang pelaku bisnis kopi serta pasar global pada acara Temu Mitra yang dilaksanakan pada tanggal 22 Agustus 2017 di Balai Pertemuan Kota Sungai Penuh, Jambi, dihadiri oleh 100 orang petani Kopi.



Pak Wahyu bersama dengan 2 narasumber lainnya di acara Temu Mitra, Sungai Penuh.

PASAR KOPI

“PASAR KOPI” adalah nama kegiatan untuk memfasilitasi petani anggota SCOPI untuk mempromosikan kopinya. Paket agenda dalam Pasar kopi selain membuka stand-stand kopi dari berbagai provinsi juga mengadakan acara cupping dengan tujuan memberi kesempatan kepada peserta pasar kopi dan pengunjung untuk belajar bagaimana melakukan observasi rasa kopi yang ada di stand pasar kopi dan proses penyeduhan kopi “Brewing”, dimana pada kesempatan ini menggunakan teknik manual brew and machine. Berikut ini 2 pasar kopi yang diikuti oleh SCOPI tahun 2017.

PASAR KOPI DI JAKARTA COFFEE WEEK

Jakarta, 8-10 September 2017

Jakarta Coffee Week 2017 adalah kegiatan tahunan, pada tahun 2017 dilaksanakan pada tanggal 8-10 September 2017 yang bertempat di Hype Project BSD City. SCOPI memfasilitasi 18 petani kopi (1 orang perempuan) yang berasal dari 10 provinsi untuk mempromosikan produknya. Untuk kegiatan cupping difasilitasi ABCD Coffee dan hasilnya sebagai coffee favorit adalah kopi dari Kerinci.



Suasana Pasar Kopi by SCOPI di Jakarta Coffee Week 2017

PASAR KOPI DI TRADE EXPO INDONESIA

Jakarta, 11-15 Oktober 2017

Trade Expo Indonesia (TEI) merupakan pameran dagang terbesar di Indonesia yang diselenggarakan oleh Kementerian Perdagangan RI. SCOPI berpartisipasi dalam menyukseskan acara ini dengan mengadakan kembali Pasar Kopi pada 11-15 Oktober 2017. Pasar kopi ini dihadiri oleh 27 petani kopi dari 7 provinsi. Proses cupping & roasting di fasilitasi oleh Anomali dan brewing oleh ABCD kopi.



Salah satu peserta Pasar Kopi by SCOPI di TEI 2017 sedang memberikan penjelasan kepada salah satu buyer dari Timur Tengah

INTERNASIONAL COFFEE DAY

Lampung, 29 September – 1 October 2017

Internasional Coffee Day tahun 2017, dilaksanakan di Lampung. SCOPI mengambil bagian pada sesi seminar tentang Standar Keberlanjutan dan Indikasi Geografis, Akses ke keuangan, dan sesi talkshow dengan topik industri kopi dengan menghadirkan narasumber dari Anomali dan Els Coffee.

Pada kesempatan ini SCOPI juga melaksanakan kegiatan Monitoring dan Evaluasi kegiatan MT Robusta tahun 2017 dan kegiatan Penyegaran Pelatihan Master Trainer – MT Kopi Robusta yang dihadiri oleh 51 orang Master Trainer (41% dari total Master Trainer yang sudah mengikuti Training of Trainer – ToT yaitu sebanyak 123 orang). Pada sesi penyegaran teridentifikasinya materi-materi yang belum dipahami oleh MT dan mendapat penjelasan kembali dari Trainer ICCRI dan Tim Widya Iswara pada saat praktek lapangan di kebun petani yang terletak di Tanggamus, Lampung.

NGOPI SARAOSNA

Bandung, 7-10 Desember 2017

Ngopi Saraosna adalah kegiatan untuk promosi kopi dari Jawa Barat yang dilaksanakan setiap 4 bulan sekali. Pada kegiatan tanggal 7-10 Desember 2017 di Gedung Sate Bandung, SCOPI berpartisipasi dengan menyelenggarakan cerdas cermat untuk petani kopi dengan melibatkan semua MT dari Jawa Barat sebagai penyusun soal dan juri pada saat pelaksanaan sebagai narasumber dalam *talkshow* dan mengisi stand pameran.



Suasana cerdas cermat di Ngopi Saraosna 2017

LOVELY DECEMBER

Toraja Utara, 27-30 Desember 2017

SCOPI bersama anggotanya turut mengambil bagian dalam acara puncak Lovely December yang dilaksanakan pada tanggal 27 – 30 Desember 2017. Dukungan ini merupakan salah satu wujud nyata dari penandatanganan Memorandum of Understanding - MoU antara SCOPI dengan pemerintah daerah.

Empat kegiatan yang sukses dilaksanakan dan mendapat tanggapan positif dari peserta yaitu:

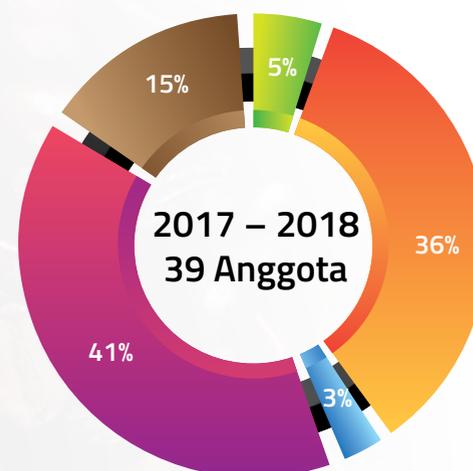
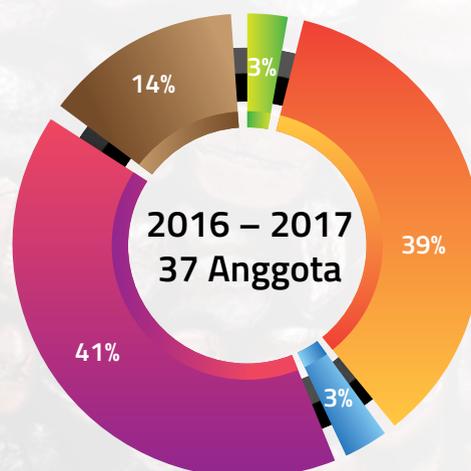
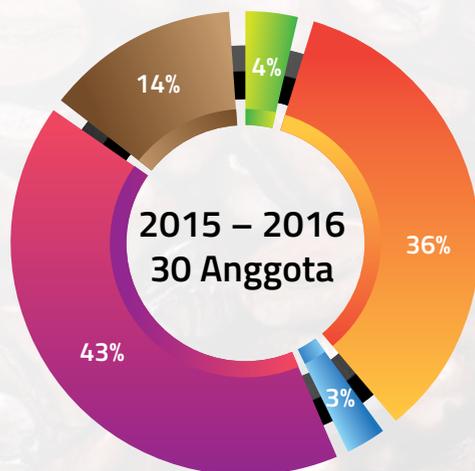
- **Pelatihan CUPPING COFFEE.** Difasilitasi oleh Q Grader dari **ANOMALI KOPI** Jakarta dan dihadiri oleh 23 orang yang berasal dari berbagai stakeholder kopi di Tana Toraja yaitu petani, masyarakat pecinta kopi, wirausaha kopi seperti Cafe, trader, dan prosesing.
- **Pelatihan BARISTA dan Latte Art.** Diikuti oleh 34 orang, yang berasal dari wirausaha muda seperti Cafe dan masyarakat pecinta kopi. Pada kegiatan pelatihan, SCOPI mendatangkan trainer dari ABCD School of Coffee Jakarta.
- **Pelatihan Budidaya Kopi (Good Agriculture Practices – GAP).** Diikuti oleh 24 orang yang berasal dari Petani anggota PPKT dan dampingan RIKOLTO Indonesia serta Petani binaan perusahaan. Pelatihan ini difasilitasi oleh tiga Master Trainer – MT Provinsi Jawa Barat, Anomali Coffee, dan MT lokal.
- **Pemecahan Rekor MURI dan Pemilihan Kopi Terfavorit.** Tana Toraja berhasil memecahkan Rekor MURI untuk mencicipi kopi yang pertama kali dilaksanakan di Indonesia.



Ivan-ABCD School of Coffee, sedang memberikan pelatihan brewing kepada peserta di Lovely December 2017



PENCAPAIAN 3 TAHUN
Periode Kepengurusan
2015-2018



Donor NGO



Asosiasi



Industri/Trader/Perusahaan



Organisasi Petani



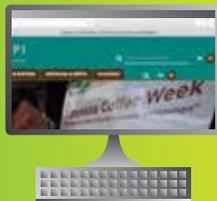
Sekolah/Lembaga Riset/Universitas



2015



PLATFORM PROFILE



WEBSITE

2016



PLATFORM PROFILE



WEBSITE

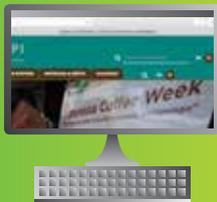


LAPORAN TAHUNAN

2017



PLATFORM PROFILE



WEBSITE



LAPORAN TAHUNAN

2018



FACEBOOK



TWITTER



INSTAGRAM

2015

Pembahasan dan penentuan Kelompok Kerja oleh seluruh Anggota



2016

Implementasi program kerja oleh anggota Kelompok Kerja sesuai perencanaan yang telah di bahas di masing-masing Kelompok Kerja



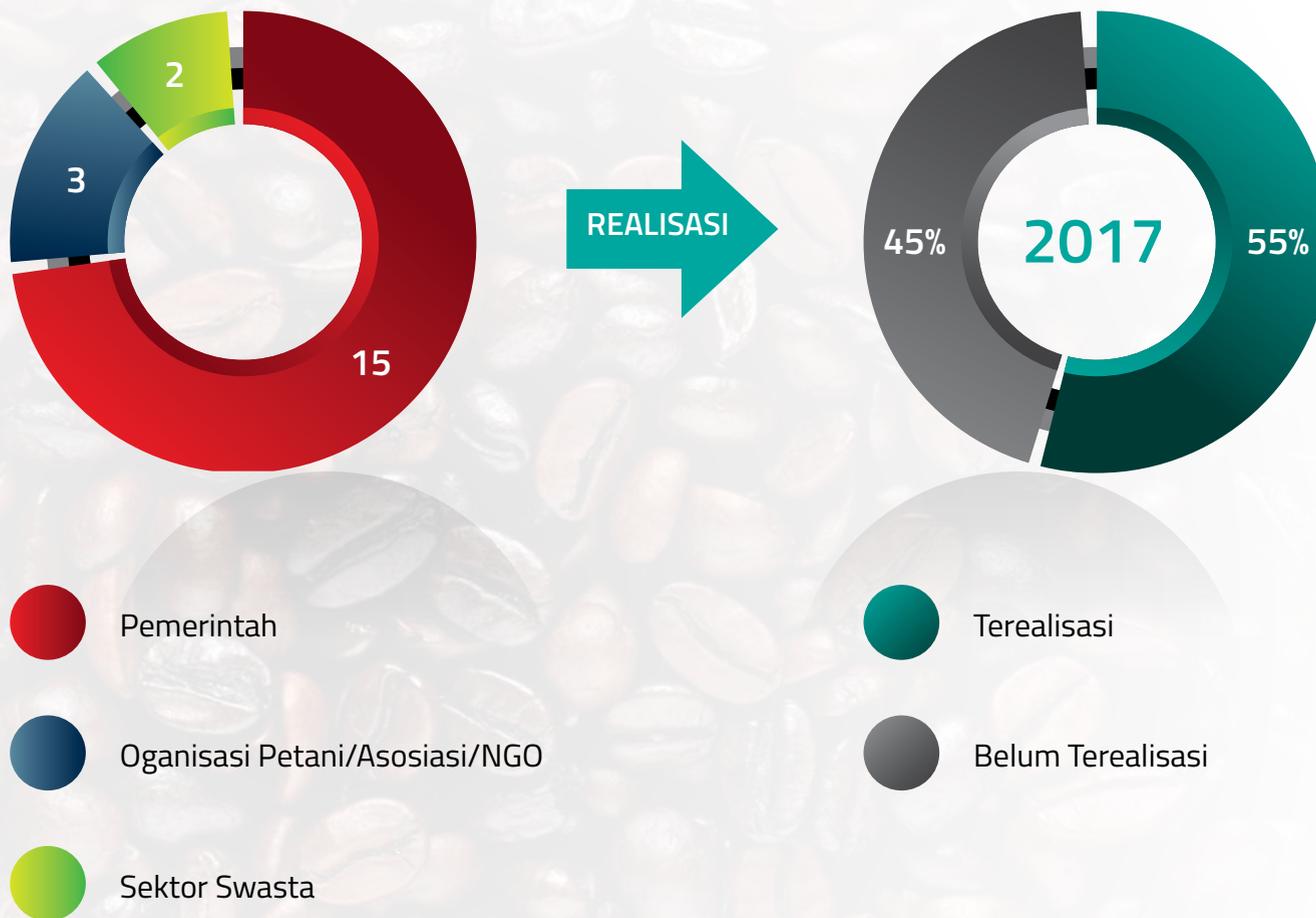
2017

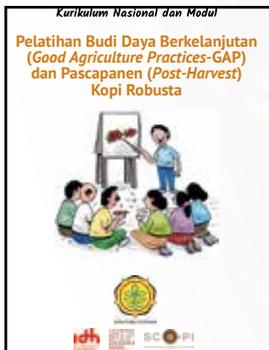
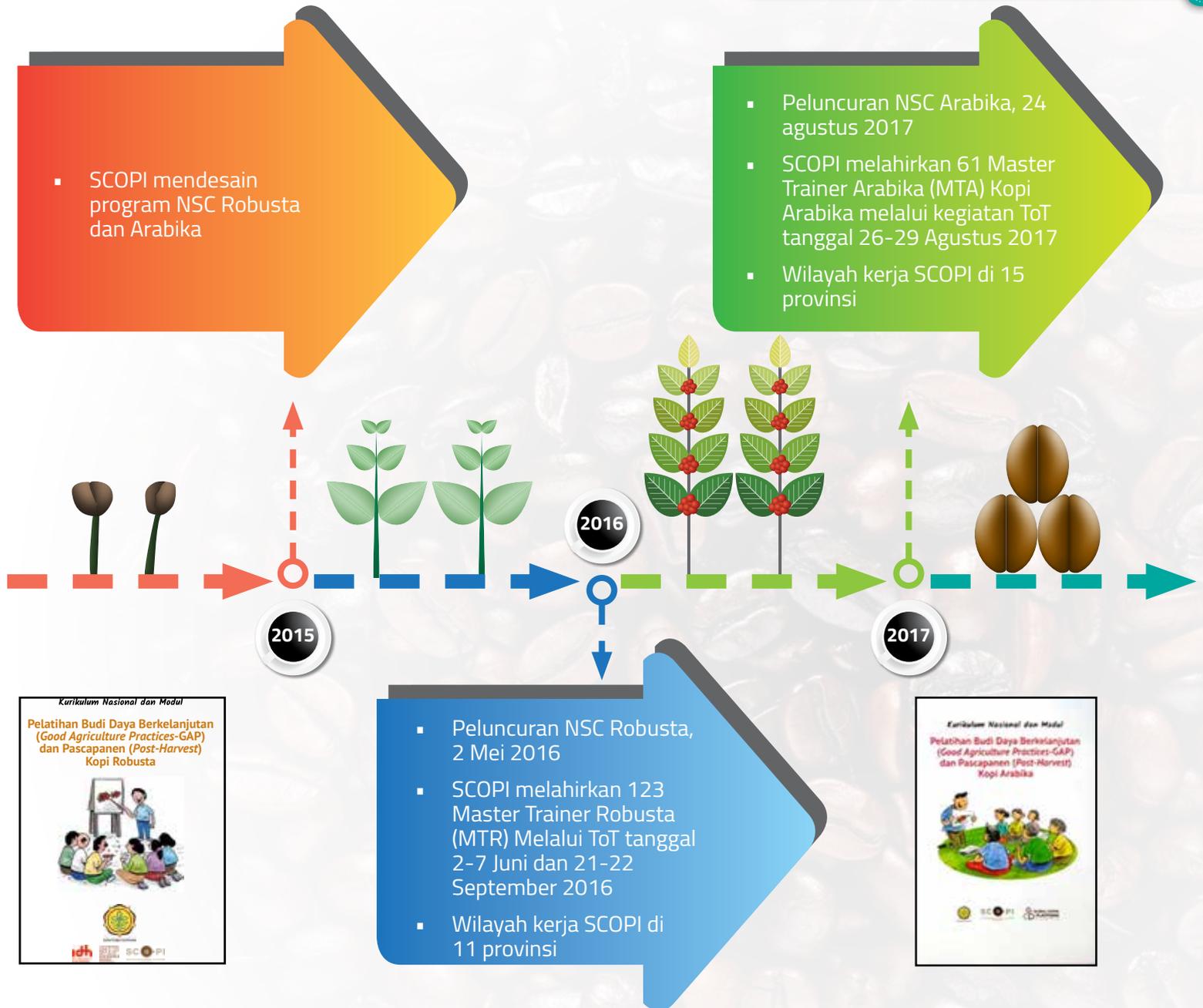
Kelompok Kerja menghasilkan keluaran/output dan rencana tindak lanjut

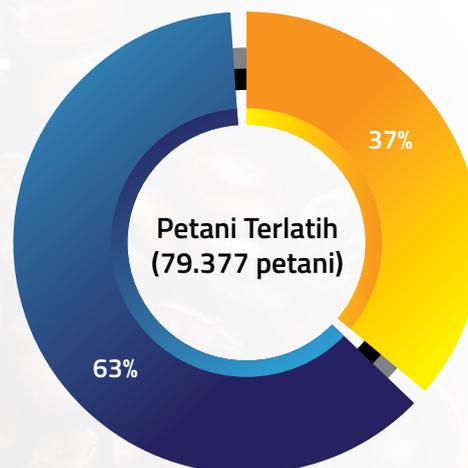
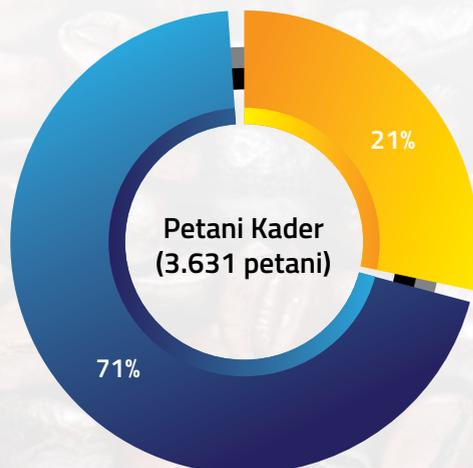
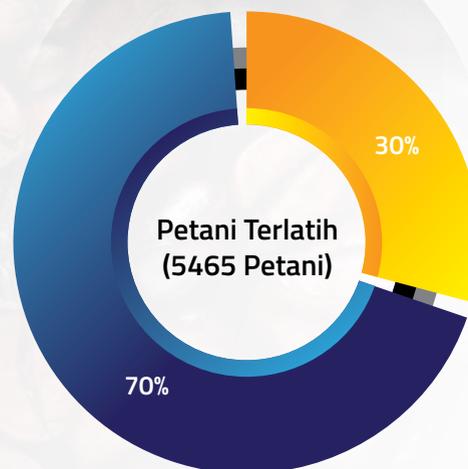
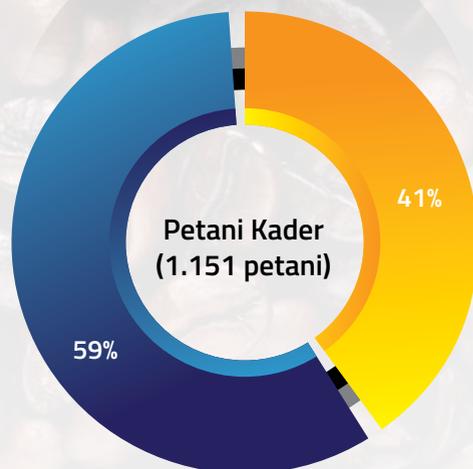


Pada 2017, Dewan Pengurus dan Pengawas memutuskan Kelompok Kerja difokuskan menjadi 4

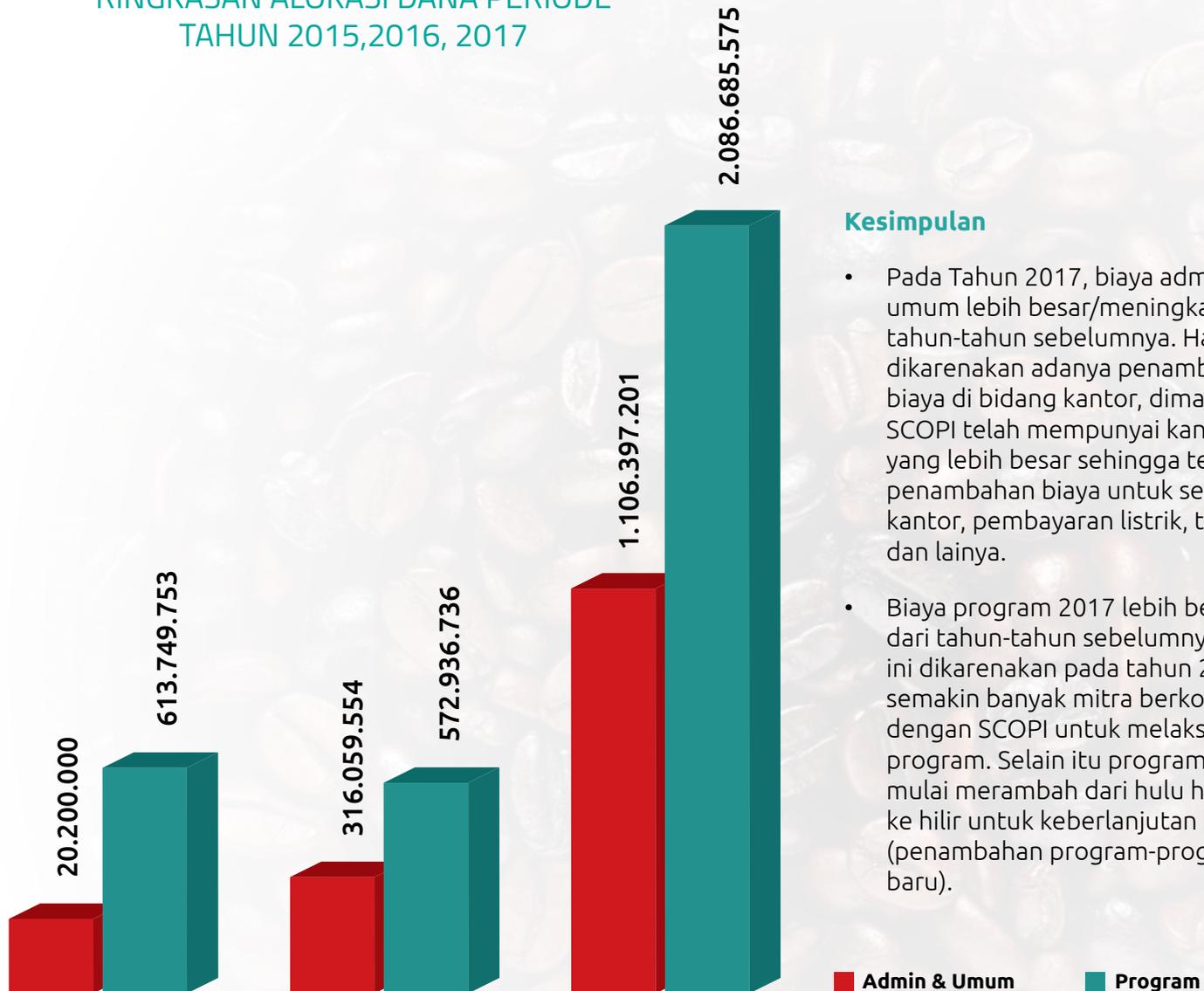
MoU YANG TELAH DI TANDATANGANI TAHUN 2015 – 2017





IMPLEMENTASI PELATIHAN PETANI YANG DILAKUKAN SCOPI MULAI
PELUNCURAN NSC PADA TAHUN 2016 SAMPAI AKHIR 2017Master Trainer
Robusta (MTR)Master Trainer
Arabica (MTA)

RINGKASAN ALOKASI DANA PERIODE TAHUN 2015,2016, 2017



Kesimpulan

- Pada Tahun 2017, biaya admin dan umum lebih besar/meningkat dari tahun-tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan adanya penambahan biaya di bidang kantor, dimana SCOPI telah mempunyai kantor yang lebih besar sehingga terdapat penambahan biaya untuk sewa kantor, pembayaran listrik, telepon, dan lainnya.
- Biaya program 2017 lebih besar dari tahun-tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan pada tahun 2017, semakin banyak mitra berkolaborasi dengan SCOPI untuk melaksanakan program. Selain itu program SCOPI mulai merambah dari hulu hingga ke hilir untuk keberlanjutan kopi (penambahan program-program baru).

■ Admin & Umum

■ Program

Peta Sebaran MTR (Master Trainer Robusta) dan MTA (Master Trainer Arabika)

Aceh

○
5 MTA

Sumatera Utara

○
6 MTA

Sumatera Barat

○
1 MTA

Bengkulu

○
3 MTR
1 MTA

Lampung

○
41 MTR
3 MTA

4 MTR
3 MTA

○
Jambi

Sumatera Selatan

○
51 MTR
1 MTA

Jawa Barat

○
2 MTR
8 MTA

4 MTR
2 MTA

○
Bali

Jawa Tengah

○
3 MTA

○
Jawa Timur

○
10 MTR
12 MTA



Famers Training Target

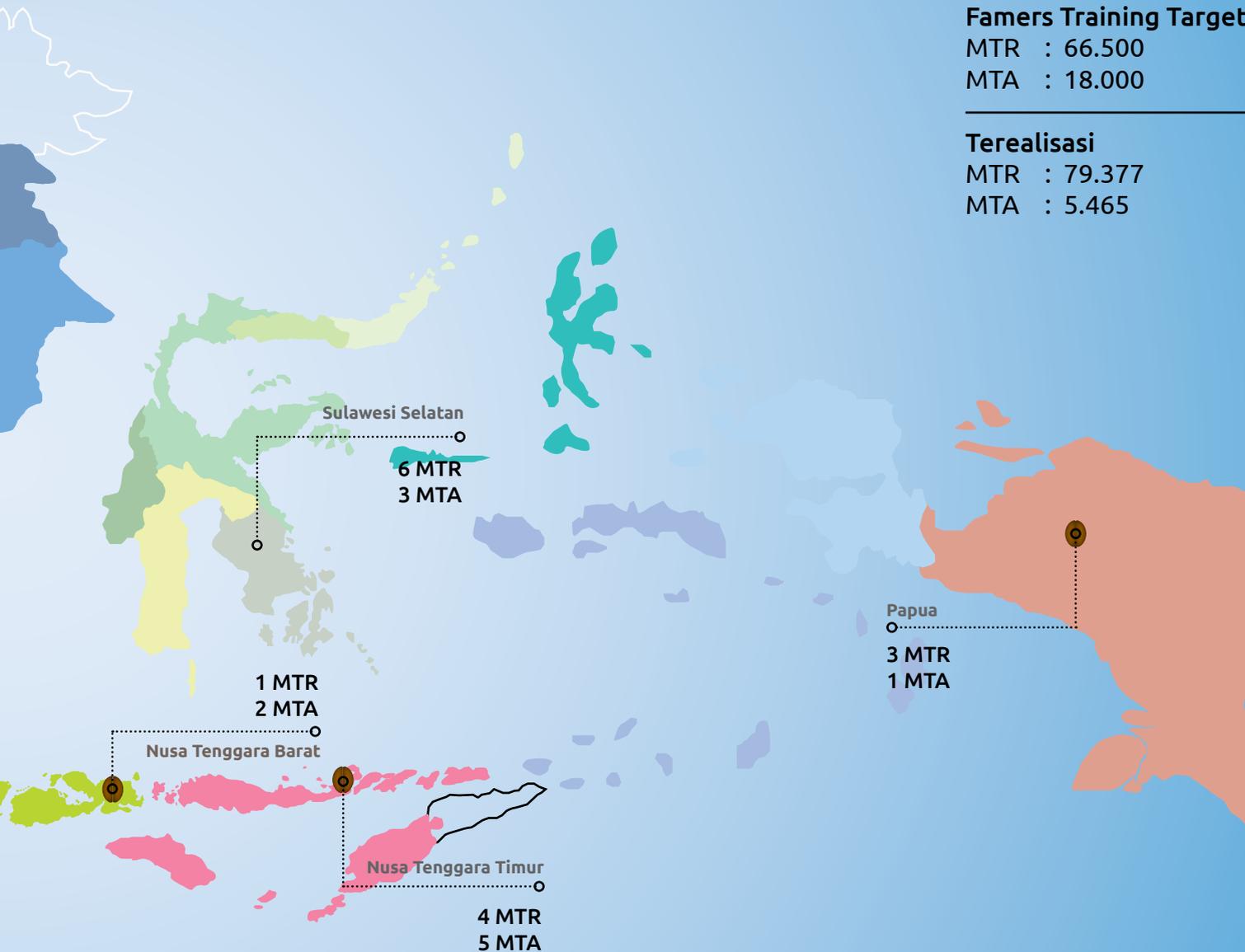
MTR : 66.500

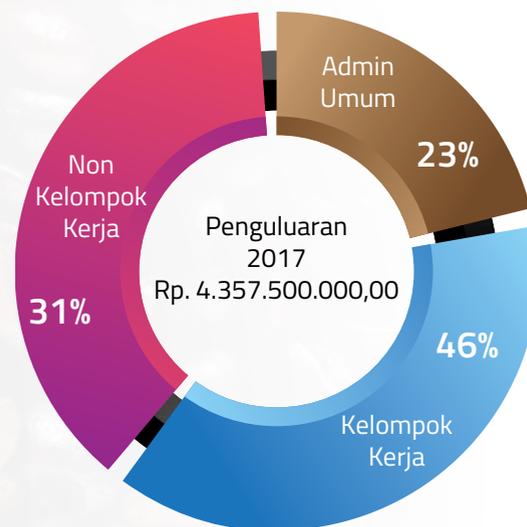
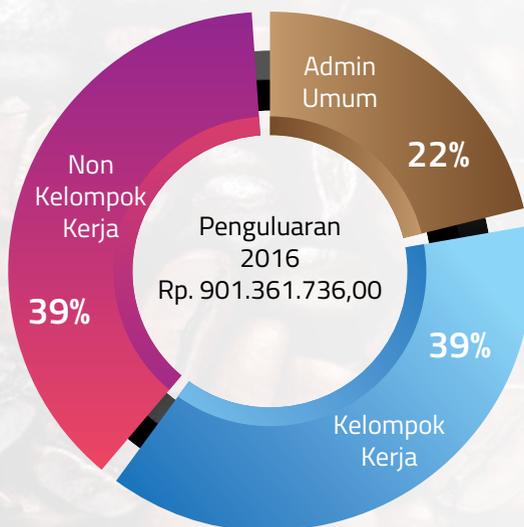
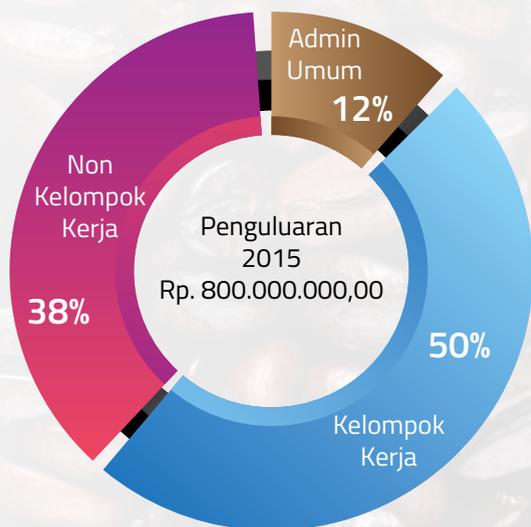
MTA : 18.000

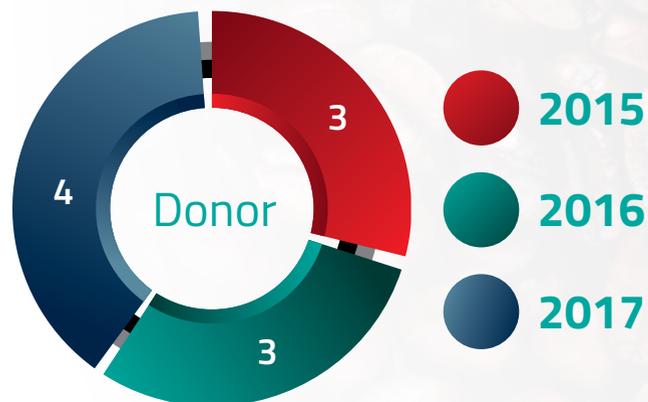
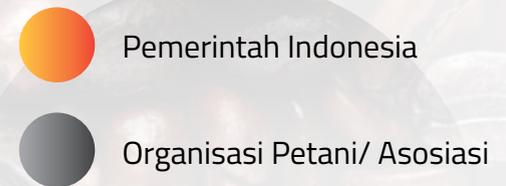
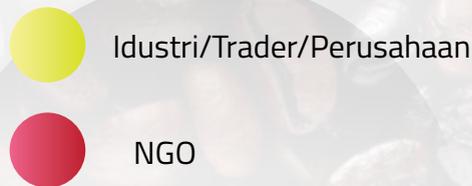
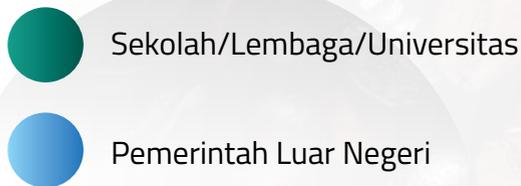
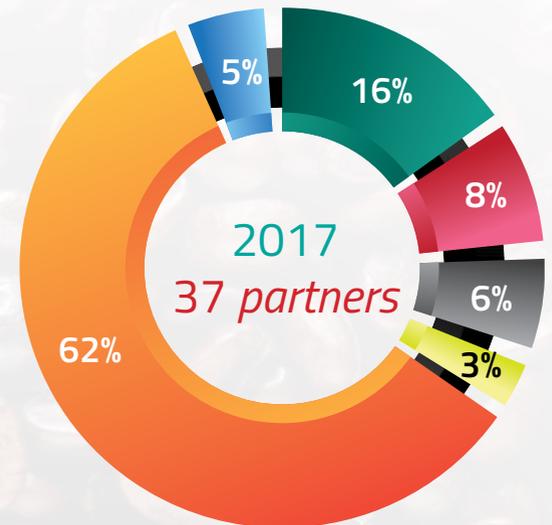
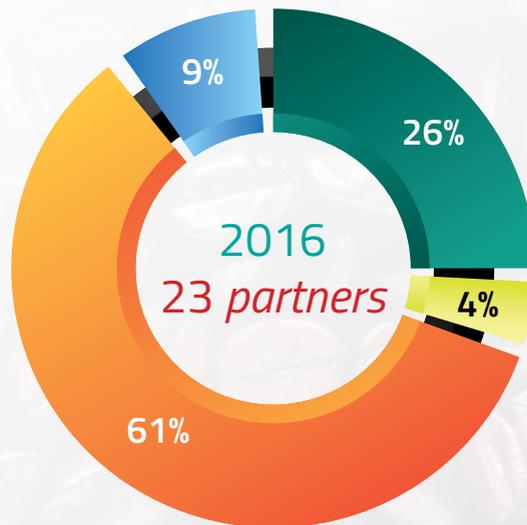
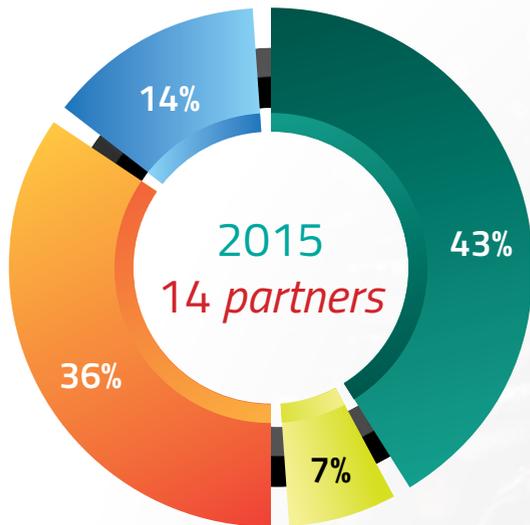
Terealisasi

MTR : 79.377

MTA : 5.465



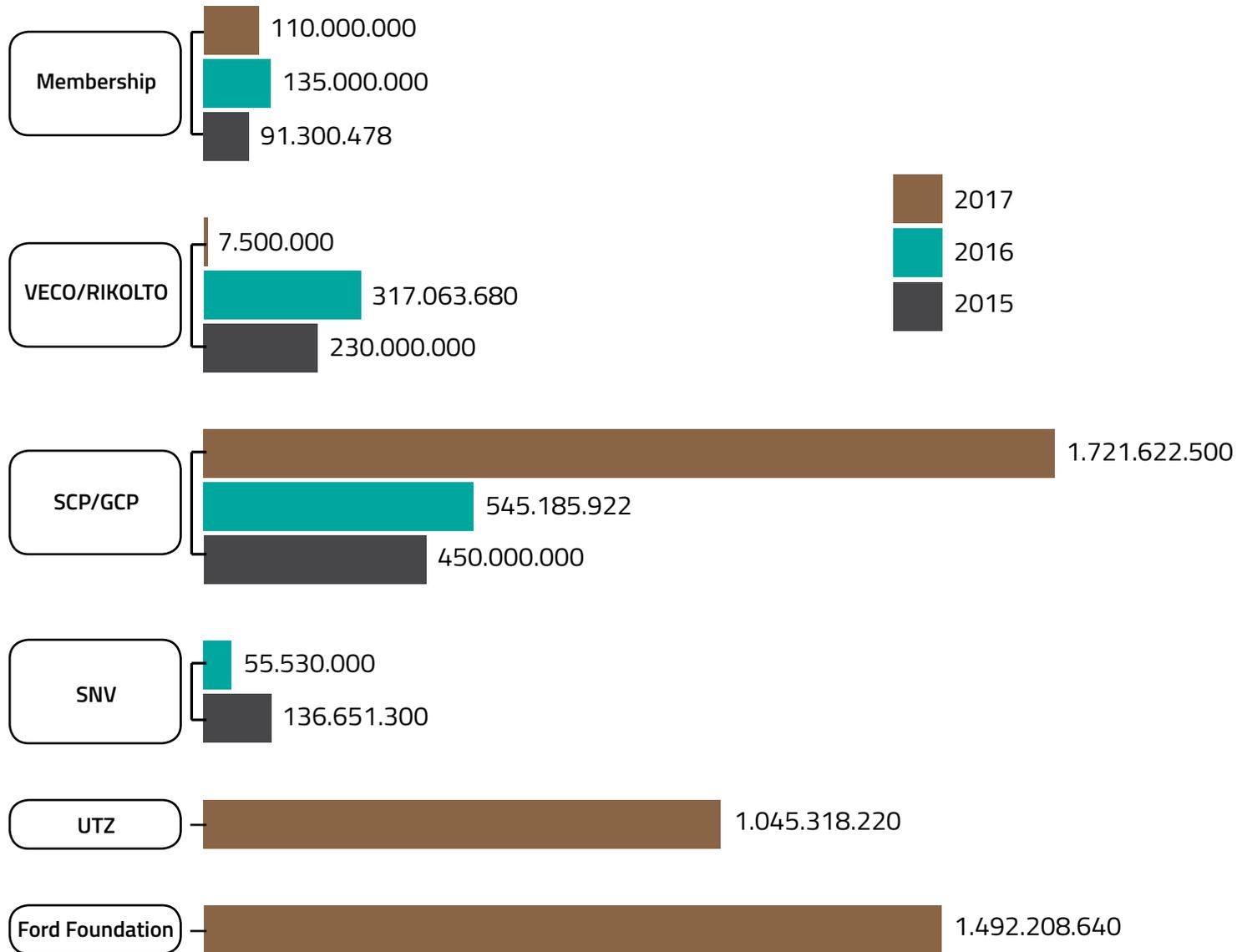
RINGKASAN ALOKASI DANA PERIODE TAHUN 2015, 2016, 2017



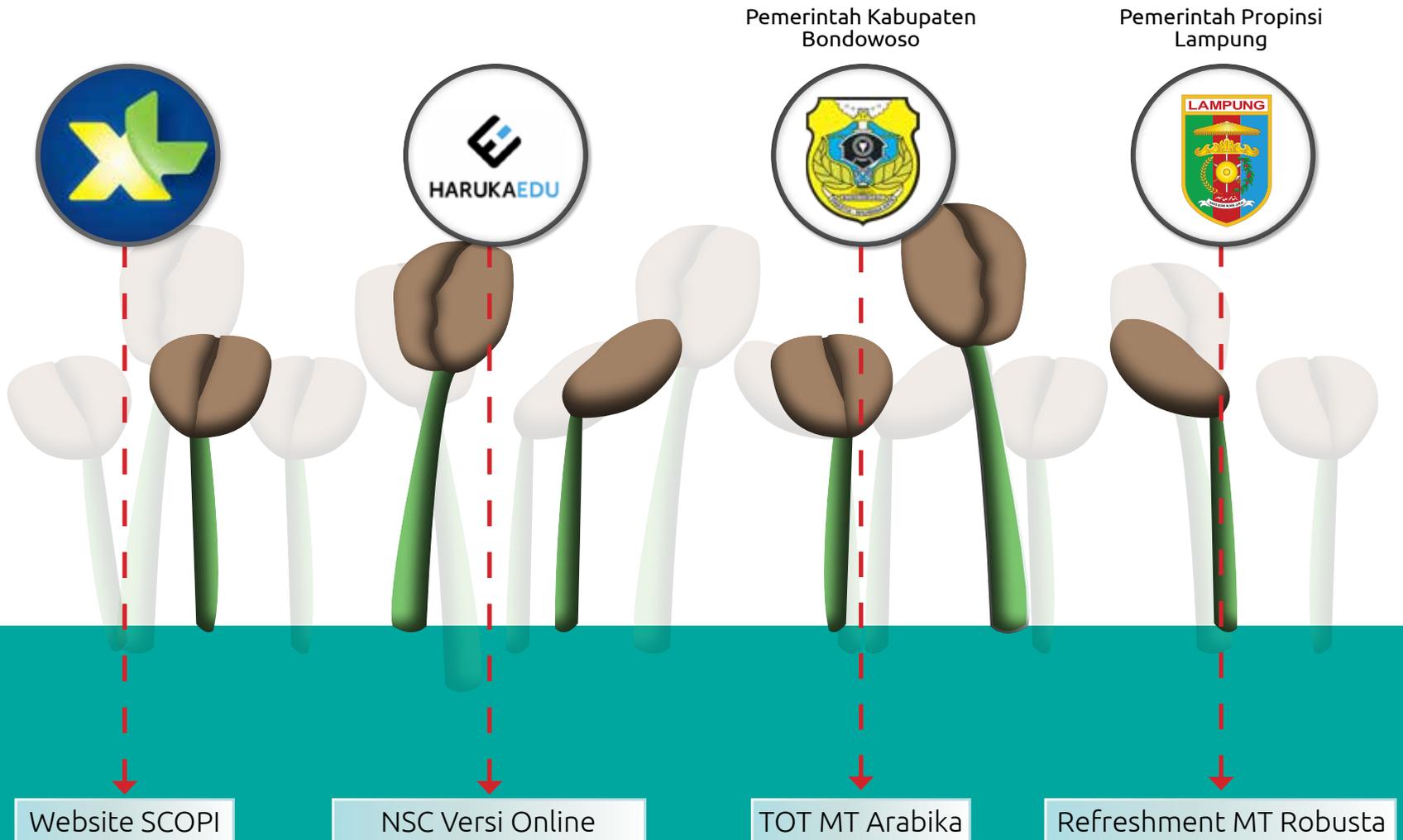
KESIMPULAN

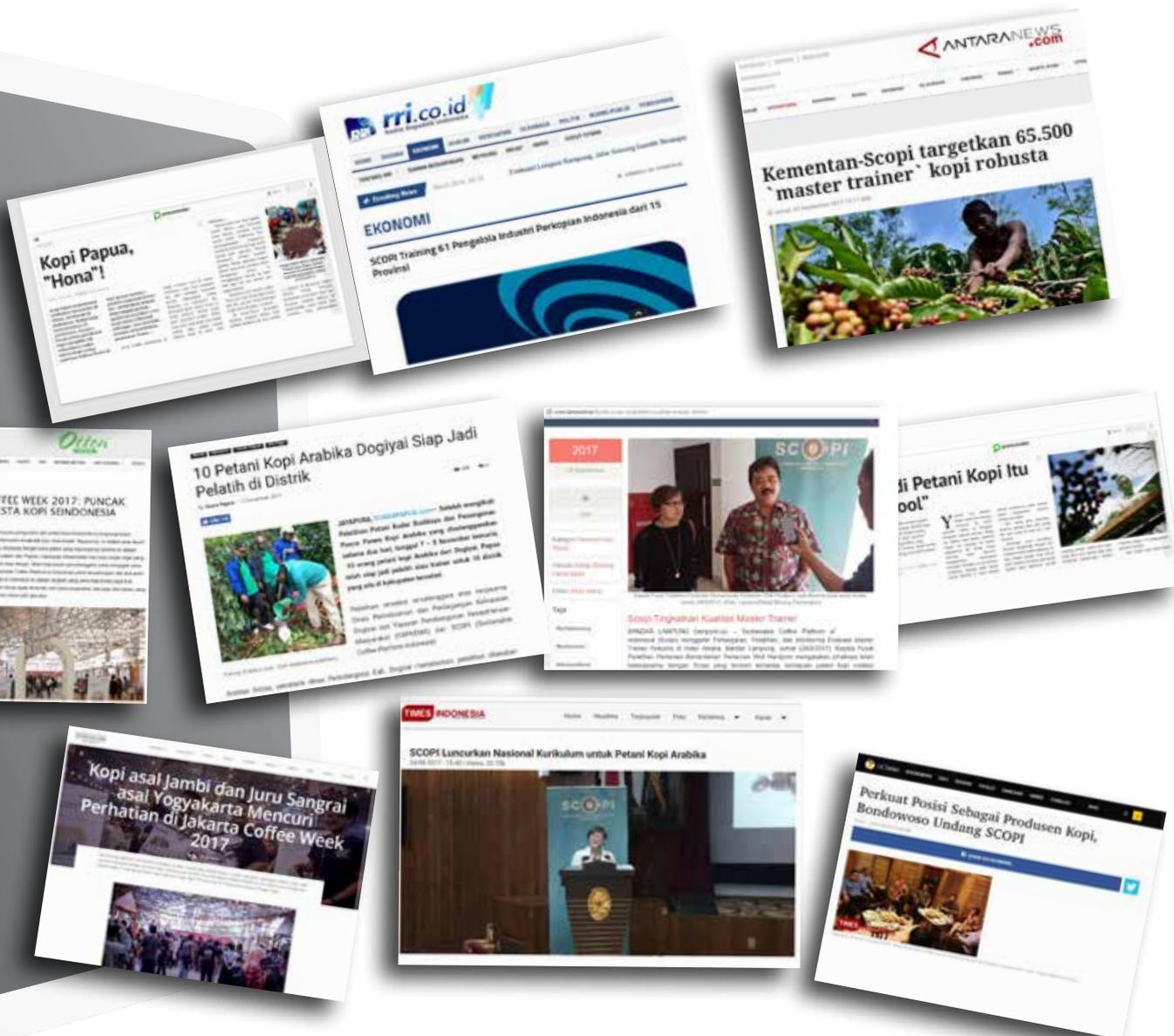
- Donor SCOPI terus meningkat baik dari sisi jumlah lembaga donor maupun jumlah dana yang dikelola.
- Jumlah terbanyak *partner* SCOPI adalah Pemerintah Indonesia baik lokal maupun nasional. Jumlah *partner* juga terus meningkat dari tahun ke tahun.

Ringkasan dana masuk periode Tahun 2015, 2016, 2017



Supporter







Yayasan Pembangunan Pengembangan Masyarakat



DONORS



PARTNERS





SCOPI Sekretariat Office

MD Place Tower 2, 3rd floor, Unit A
Jl. Setiabudi Selatan, No. 7
Jakarta 12910

Telp/Fax. (021) 2966 9250
E. info@scopi.or.id, info.scopi@gmail.com
www.scopi.or.id